

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era persaingan saat ini, peran teknologi informasi semakin penting dikarenakan kita sudah memasuki era informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Saat ini teknologi informasi memegang peranan penting untuk memegang informasi yang lebih tepat, cepat, akurat dan teliti dan juga kita juga bisa mendapatkan informasi tentang dunia saat ini, dalam perusahaan pemerintah maupun swasta.

Pertamina merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang energi meliputi minyak, gas serta energi baru dan terbarukan. Pertamina menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi di dalam era globalisasi. Dengan pengalaman yang sudah cukup lama Pertamina semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional dan penguasaan teknis yang tinggi mulai dari kegiatan hulu sampai hilir. Berorientasi pada kepentingan pelanggan juga merupakan suatu hal yang menjadi komitmen Pertamina agar dapat berperan dalam memberikan nilai tambah bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

PT Pertamina (persero) melakukan pendistribusian LPG yang tersebar di wilayah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pertamina juga menyiapkan berbagai langkah antisipasi dalam penyaluran LPG agar tidak terkendala sebagian besar wilayah di Indonesia. Indonesia mempunyai cuaca yang tidak menentu, sehingga dampaknya tidak hanya di darat tetapi juga berdampak pada transportasi laut akibat tingginya gelombang disertai angin. Meskipun demikian, Pertamina tetap berupaya menyalurkan LPG ke berbagai wilayah di tanah air, dengan berbagai langkah antisipasi agar ketersediaan LPG di berbagai titik wilayah bisa dipenuhi.

Pada saat ini bisnis dibidang energi merupakan bisnis yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia dalam membantu kebutuhan manusia setiap harinya. Pada tahun 2007 pemerintah bersama Pertamina mengalihkan fungsi minyak tanah dengan LPG dengan berat isi 3 kg. Penyebab mengalihkan minyak tanah ke LPG ini di akibatkan harga minyak tanah yang semakin mahal membuat masyarakat sulit untuk membelinya dan kelangkaan yang terjadi di berbagai daerah. Masalah ini membuat pemerintah memberikan kebijakan dengan cara menukar kompor minyak dengan tabung LPG 3 kg beserta kompor gas secara gratis sehingga masyarakat dapat beralih tanpa di pungut biaya. Faktor ekonomis menjadi kelebihan LPG 3 kg akan tetapi kebijakan konversi ini banyak menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat.

Penyaluran LPG 3 kg meliputi beberapa tempat seperti SPBE (Stasiun pengisian bahan bakar elpiji), distributor/agen, pangkalan dan tugas pangkalan adalah menjual kepada masyarakat secara eceran dan mengirim kepada warung-warung yang telah

bekerja sama dengan pangkalan. LPG 3 kg sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan banyak pula masyarakat yang tertarik untuk menjual LPG 3 kg. Selain itu banyaknya alokasi gas yang diperjual belikan oleh para pangkalan, dan banyak masyarakat dan usaha kecil membutuhkan LPG 3 kg untuk kebutuhan sehari-hari dan juga menggerakkan usaha bagi pengusaha mikro. Dalam kehidupan sehari-hari, LPG banyak digunakan sebagai bahan bakar sector rumah tangga, restoran, industri dan sangat bermanfaat juga sebagai bahan bakar kendaraan bermotor LPG banyak dikonsumsi masyarakat.

PT Pertamina membuat program transformasi yaitu suatu program dalam upaya melakukan perubahan untuk memposisikan diri menjadi lebih baik dalam menyikapi tantangan bisnis dan lingkungan usaha yang terus berkembang. Berdasarkan visi perusahaan maka target Program Transformasi Pertamina pada tahun 2014 yaitu mempunyai perusahaan minyak nasional kelas dunia. Pertamina harus meningkatkan penyaluran LPG kepada masyarakat dan menunjang kelancaran produktivitas guna meningkatkan keuntungan yang besar bagi perusahaan PT Pertamina.

Berdasarkan penjelasan diatas maka saya mengambil judul untuk mengetahui bagaimana sistem administrasi yang dilakukan antara Pertamina dengan masyarakat dengan judul ***“Sistem Informasi penyaluran LPG oleh PT. Pertamina (Persero) Branch Manager Marketing Sumbar-Riau kepada Masyarakat”***

1.2 Rumusan Masalah

Sistem apa yang digunakan untuk menyalurkan LPG oleh PT Pertamina (Persero) Branch Manager Marketing Sumbar-Riau?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi penyaluran LPG oleh PT Pertamina (Persero) Branch Manager Marketing Sumbar-Riau kepada Masyarakat.

1.4 Manfaat Magang

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka magang ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis khususnya mengenai bagaimana pelaksanaan sistem informasi penyaluran LPG oleh PT Pertamina (Persero) Branch Manager Marketing Sumbar-Riau

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan keberadaan penulis selama magang di PT Pertamina (Persero) Branch Manager Marketing Sumbar-Riau sedikit banyak dapat membantu pekerjaan yang ada.

3. Bagi Pembaca

Saya berharap dapat memberikan ide-ide dan motivasi bagi pembaca.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT Pertamina (Persero) Branch Manager Marketing Sumbar-Riau selama 40 hari kerja yang di mulai tanggal 8 Februari 2019 sampai dengan tanggal 2 Mei 2019.

1.6 Data yang Dibutuhkan

Dalam penulisan ini penulis membutuhkan data guna mencapai tujuan penelitian. Data yang didapatkan sangat berpengaruh dalam penelitian ini. Data yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dari objek yang diamati dan merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer berupa opini subjek orang secara individual atau kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan yang ada di Pertamina. Data ini berupa prosedur penyaluran LPG di Pertamina.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berkaitan dengan pengamatan dan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan. Data ini berupa sejarah berdirinya Pertamina, Struktur yang ada di Pertamina, bagaimana bisa terbentuknya Pertamina serta visi misi Pertamina.

1.7 Cara Memperoleh Data

Dalam pengamatan ini, penulis menggunakan beberapa metode :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselidiki, penulis melakukan pengamatan mengenai sistem informasi yang digunakan LPG di Pertamina (Persero) yang dimulai pada tanggal 8 Februari 2019 s/d 2 Mei 2019. Pengamatan terhadap sistem-sistem apa yang digunakan, cara kerja dan transaksi selama di kantor Pertamina (Persero).

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan baca literatur yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang penulis bahas.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana disetiap bab terdiri dari sub-sub yang menjadi satu kesatuan kerangka pembahasan masalah dengan rincian :

BAB I, bab ini adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat & waktu magang, data yang dibutuhkan, serta sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori menguraikan tentang apa saja teori yang berhubungan dengan sistem informasi yang digunakan dan prosedur apa saja yang digunakan oleh Pertamina (Persero).

BAB III, Dalam bab ini terdiri dari Gambaran Umum PT Pertamina (Persero) yang akan menjelaskan secara singkat sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan uraian masing-masing tanggung jawab dan jenis pekerjaan masing-masing individu yang ada di dalam struktur Pertamina tersebut, visi dan misi serta kegiatan operasional Perusahaan.

BAB IV, Dalam bab ini penulis menguraikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan tentang bagaimana sistem informasi yang digunakan oleh Pertamina di bagian penyaluran LPG dan bagaimana sistem penyalurannya hingga sampai ke tangan konsumen.

BAB V, Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan penulis selama melakukan magang serta saran yang dapat penulis berikan untuk PT Pertamina (Persero).

